JURNAL

ALTERNATIF SOLUSI DALAM MENGATASI FOBIA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI BIMBINGAN KHUSUS DI SMPN 1 PAPAR TAHUN 2016-2017

ALTERNATIVE SOLUTION TO OVERCOME THE PHOBIA IN LEARNING MATHEMATICS BY USING SPECIAL GUIDANCE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PAPAR ACADEMIC YEAR 2016-2017

Oleh:

Lailia Kurniawati

12.1.01.05.0080

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd.**
2. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN
2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lailia Kurniawati
NPM	: 12.1.01.05.0080
Telepon/HP	: 0857-5056-7776
Alamat Surel (Email)	: lailia.kurniawati@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Alternatif Solusi Dalam Mengatasi Fobia Pada Pembelajaran Matematika Melalui Bimbingan Khusus Di SMPN 1 PAPAR Tahun 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd. NIDN.0705096503	Aan Nurfahrudianto, M.Pd. NIDN 0724077901	Lailia Kurniawati NPM 12.1.01.05.0080

ALTERNATIF SOLUSI DALAM MENGATASI FOBIA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI BIMBINGAN KHUSUS DI SMPN 1 PAPAR TAHUN 2016-2017

Lailia Kurniawati
12.1.01.05.0080
FKIP –Pendidikan Matematika
lailia.kurniawati@yahoo.co.id
Drs. Samijo, M.Pd dan Aan Nurfahrudianto, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lailia Kurniawati. Alternatif Solusi Dalam Mengatasi Fobia Matematika Melalui Bimbingan Khusus Di SMP Negeri 1 Papar Tahun 2015/2016, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam matematika banyak kasus dimana siswa takut pada mata pelajaran matematika, dimana ketakutan ini berlangsung secara terus-menerus dan mengakibatkan siswa memiliki fobia pada pembelajaran matematika. Fobia pada matematika ini mengakibatkan siswa tidak bisa mempelajari matematika dengan fokus dan hasilnya nilai mereka tidak bisa memuaskan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor apa asaja yang menpengaruhi fobia siswa terhadap pembelajaran matematika, (2) Apakah bimbingan khusus efektif dalam mengatasi fobia pembelajaran matematika pada diri siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII-D SMPN 1 Papar. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 siswa dari kelas VII-D, yang jumlah keseluruhannya terdapat 38 orang siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen berupa Data angket, wawancara, dan hasil observasi.

Berdasarkana hasil analisis data, simpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) Pada dasarnya di kelas VII-D siswa yang memiliki rasa takut terhadap pembelajaran matematika dapat diklasifikasikan menjadi 3 tipe, yaitu fobia rendah, fobia sedang, dan fobia tinggi. Dari klasifikasi tersebut dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi fobia pada matematika, yaitu faktor kepribadian (psikologis atau emosional), faktor lingkungan atau sosial , dan faktor intelektual. (2) Bimbingan khusus efektif dalam alternatif solusi mengatasi fobia pada matematika, ini terbukti dari hasil belajar siswa yang mengalami fobia terhadap matematika sebelum dan sesudah diadakannya bimbingan khusus mengalami peningkatan dalam hasil belajar.

KATA KUNCI : Fobia pada pembelajaran matematika, alternatif bimbingan khusus

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru seyogyanya menjadi tumpuan dan harapan bagi peserta didik khususnya untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan pendidikan, sehingga akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah. Tetapi, matematika menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit, menakutkan bahkan siswa membenci matematika. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi takut (fobia) terhadap pembelajaran matematika.

Kata "phobia" sendiri berasal dari istilah Yunani "phobos" yang berarti lari, takut dan panik, takut hebat. Istilah ini memang digunakan sejak zaman Hippocrates. Phobia adalah ketakutan yang luar biasa dan tanpa alasan terhadap sebuah obyek atau situasi yang tidak masuk akal. Pengidap phobia merasa tidak nyaman dan menghindari objek yang ditakutinya. Terkadang juga bisa menghambat aktivitasnya. Sesuai dengan namanya Phobia Matematika, orang yang mengidap phobia ini memiliki ketakutan, ketidaknyamanan, tidak menyukai, dan ingin menghindari segala persoalan yang berhubungan dengan matematika. Keadaan takut terhadap matematika ini juga disebut Mathematics Anxiety.

Freud adalah orang pertama yang mencoba menjelaskan secara sistematis perkembangan perilaku fobik. Menurut freud, fobia merupakan pertahanan terhadap kecemasan yang disebabkan oleh impuls-impuls id yang ditekan. Kecemasan ini dialihkan dari impuls id yang ditakuti dan dipindahkan kesuatu objek atau situasi yang memiliki koneksi simbolik dengannya. Dengan menghindarnya seseorang dapat menghindar dari konflik-konflik yang ditekan. Fobia adalah cara ego untuk menghindari konfrontasi dengan masalah yang sebenarnya, yang itu konflik masa kecil yang ditekan.

Menurut Medical Xpress, otak orang yang tidak menyukai Matematika ternyata menunjukkan respon yang hampir sama dengan respon otak saat seseorang meninju mereka di wajah. Atau mencubit lengan mereka atau menjambak rambut mereka. Para peneliti dari Universitas Chicago menggali lebih dalam terhadap mathophobia (phobia terhadap Matematika). Mereka menggunakan scan otak terhadap para penderita phobia ini dan menemukan bahwa hanya dengan memikirkan untuk menyelesaikan soal Matematika bisa menyebabkan rasa sakit fisik. Medical Xpress mengutip Ian Lyons, seorang psikolog lulusan Universitas Chicago dan seorang mahasiswa pasca sarjana di Western University di Ontario, Kanada: “Aktivasi otak tidak terjadi selama mereka mengerjakan soal Matematika, menandakan bahwa masalahnya bukanlah matematika itu sendiri, tapi perasaan tidak suka yang muncul sebelumnya yang menjadi penyebab rasa sakit.” Rasa takut terhadap Matematika memicu luka di posterior insula, yang terdapat bagian dalam otak, tepat di atas telinga. Bagian otak ini yang mengenali ancaman rasa sakit. Rasa gelisah secara umum sering menghalangi kinerja kita. Saat kita membicarakan soal Matematika, bila seseorang tidak mampu menyelesaikan soal-

soal Matematika bukan berarti mereka bodoh. Hal ini bisa berarti bahwa mereka mungkin dilumpuhkan oleh rasa takut mereka. Beberapa penelitian lain dari Universitas Chicago menunjukkan bila Anda menulis mengenai ketakutan terhadap Matematika sebelum Anda mengerjakan soal-soal, Anda mungkin bisa mengerjakan soal dengan lebih baik. Bahkan menulis mungkin bisa menjadi penyembuh untuk banyak phobia. (Timlo.Net).

Fobia ini sangat menggangu dalam proses pembelajaran matematika, ini yang menyebabkan siswa menjadi sulit menangkap materi matematika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Apalagi kalau gurunya sudah memberikan kesan yang kurang enak diawal perkenalan atau saat mengajar, ketakutan atau fobia yang terjadi akan lebih tidak terkontrol lagi.

Maka dari itu untuk mengetahui sampai dimana tingkat fobia yang dialami siswa terhadap pembelajaran matematika dan apakah masih bisa masalah itu diatasi dan siswa akan mulai menyukai pembelajaran matematika. Tanpa menginginkan dan berdo'a agar pembelajaran matematika pada hari itu tidak ada atau kosong. Maka penulis mengangkat judul seminar **"ATERNATIV SOLUSI DALAM MENGATASI FOBIA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKAMELALUI BIMBINGAN KHUSUS DI SMPN 1 PAPAR TAHUN2015-2015"**

II. METODE PENEITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Tahap penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil observasi dan nilai tes yang diberikan guru kepada siswa diperoleh hasil bahwa siswa SMPN 1 Papar khususnya kelas VII-D 95% dari mereka tidak menyukai matematika dengan berbagai alasan yang muncul dari setiap individu. Dari 95% siswa yang tidak menyukai matematika terdapat 25% siswa yang dikatagorikan mengalami fobia.

Dari data tersebut peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan hasil siswa yang memiliki fobia matematika. Dari hasil wawancarapeneliti mengklasifikasikan fobia menjadi 3 tingkatan yaitu fobia rendah, fobia sedang dan fobia tinggi.

Dari tingkatan tersebut dapat diuraikan dengan keterangan dua belas siswa dengan tingkatan fobia rendah, empat belas siswa dengan tingkatan fobia sedang, dan Sembilan siswa dengan tingkatan fobia tinggi. Dari ketiga katagori fobia diambil 2 sempel dari setiap fobia untuk diajadikan penelitian.

Dari penglompokan fobia tersebut maka dapat diambil faktor-faktor yang mempengaruhi fobia pada matematika yaitu :

1. Faktor kepribadian (psikologis)
   Faktor ini muncul dari diri siswa , yaitu :
   a. Menganggap kemampuan mereka rendah dalam matematika
   b. Kurangnya rasa percaya diri

c. Tidak mampu mengontrol rasa takut yang dirasakan.

2. Faktor lingkungan atau sosial
   a. Karakter guru matematika
   b. Proses belajar mengajar yang kurang menyenangkan
   c. Kurangnya motivasi dari orang tua
3. Faktor Intelektual

   Faktor ini berasal dari bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Jadi, siswa yang memiliki fobia pada matematika memiliki tingkat kecerdasan yang kurang, sehingga mereka sulit mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru matematika.

Pelaksanaan Alternatif Solusi

Setelah diketahui faktor-faktor yang menyebabkan fobia pada siswa, peneliti lalu mengadakan bimbingan khusus kepada 6 siswa yang dijadikan sempel untuk diadakan pendekatan lebih lanjut, agar fobia yang mereka alami bisa berkurang dan bahkan hilang. Bimbingan khusus dilakukan dengan tahapan :

1. Observasi
2. Penglompokan fobia
3. Pendekatan
4. Bimbingan khusus sesuai dengan kebutuhan setiap siswa

Setelah diadakannya bimbingan khusus kepada ke enam siswa, peneliti mendapat hasil :

1. Fobia Rendah

   Adinda Anggun Natali dan Septian Dwi Cahyo
2. Fobia Sedang

   Berlian Intan dan Raditya Bayu Adi
3. Fobia Tinggi

   Hendra Setiawan dan Jenny Putri Adisti

Dari ke enam sempel yang telah mengalami bimbingan khusus peneliti melihat hasil belajar dari sebelum dan sesudah bimbingan ternyata mengalami peningkatan.

IV. Kesimpulan

Dari hasil data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pada dasarya dikelas VII-D siswa yang memiliki rasa takut terhadap pembelajaran matematika dapat diklasifikasikan menjadi 3 tipe, yaitu fobia rendah, fobia sedang dan fobia tinggi. Dari klasifikasi tersebut dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi fobia pada matematika, yaitu :
   a) Faktor kepribadian(psikologis atau emosional)
      1) Kemampuan mereka rendah dalam matematika
      2) Kurangnya rasa percaya diri
      3) Tidak mampu mengontrol rasa takut yang dirasakan
   b) Faktor lingkungan atau sosial

      Faktor ini berasal dari luar diri siswa, yaitu :
      1) Karakter guru matematika
      2) Proses belajar mengajar yang kurang menyenangkan
      3) Kurangnya motivasi dari orang tua
   c) Faktor Intelektual

Faktor ini berasal dari bakat dan tingkat kecerdesan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Jadi, siswa yang memiliki fobia pada matematika memiliki tingkat kecerdesan yang kurang, sehingga mereka sulit mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru matematika.

2. Bimbingan khusus efektif dalam alternatif solusi mengatasi fobia pada matematika, ini terbukti dari hasil belajar siswa yang mengalami fobia terhadap matematika sebelum dan sesudah diadakanya bimbingan khusus mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Data ini disampaikan dari hasil pengamatan guru dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Chaerany, Fathiah. 2010. *Analisis Phobia Sebagai Pemahaman Kesadaran Manusia Dalam Pemusatan Perhatian Pada Pengalaman Subjektif.* Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Filsafat Depok.

Gunarsah, Singgih dan Yulia Singgih. 2012. *Psikologi Untuk Membimbing.* Jakarta : Penerbit Libri.

Hall, Calvin dan Gardner Lindzey. 1993. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis).* Jogjakarta : Penerbit Kanisius.

Halgin, Richard. 2010. *Psikologi Abnormal.* Jakarta : Penerbit Salemba Humaika

Mapiare, Andi. 1993. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.* Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.

Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakaya.

Nur Indah Sari, Tini. 2010. *Penerapan Pembelajaran Group Investigation (GI) Dengan Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Meminimalkan Fobia Matematika Pada Materi Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 9 Salatiga Tahun Ajaran 2009/2010.* Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiono. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Penerbit Alfabeta.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta : Penerbit Rineka Cipta

Wahyu Anita, Ika. 2014. *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP*. Bandung : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan STKIP Siliwangi Bandung.

Widiesta Dhari, Windri. 2010. *Meminimalisasi Fobia Matematika Pada Siswa Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle "5E" Dengan Mengoptimalkan Alat Peraga.* Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Willis, Sofyan. 2009. *Konseling Individual.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Sumber Website

Phobia Terhadap Matematika Sebabkan Tubuh Sakit. 26 Mei 2016 pukul 19.00 http://www.Phobia Terhadap Matematika Sebabkan Tubuh Sakit

Phobia Terhadap Matematika. 26 Mei 2016 pukul 19.10 http://www.phobia-terhadap-matematika.htm

Phobia Matematika. 26 Mei 2016 pukul 19.15 http://www.Phobia-Matematika.htm

Seni Mengajar Menangulangi Adanya Fobia Matematik. 30 Mei 2016 pukul 13.00 http://www.seni-mengajar-mengulangi-adanya-fobia.html